



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Penyusunan Dan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Wb Laundry

Iskandar Itan<sup>1</sup>, Gabriela<sup>2</sup>

Afiliasi: Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: [iskandar@uib.ac.id](mailto:iskandar@uib.ac.id), [1742149.gabriela@uib.edu](mailto:1742149.gabriela@uib.edu)

### Abstrak

Adapun tujuan peneliti melakukan praktik kerja di WB *Laundry* yakni merancang sistem pencatatan akuntansi guna membantu dan mempermudah pencatatan transaksi harian pada WB *Laundry*. Sebelumnya WB *Laundry* tidak pernah melakukan pencatatan menggunakan sistem namun hanya dengan cara menginput kedalam *microsoft excel* serta melakukan prediksi perhitungan laba rugi berdasarkan hasil penjualan yang telah diinput kedalam *microsoft excel* secara manual. Oleh sebab itu peneliti membantu merancang sistem yang sederhana dan mudah yang dinilai cocok untuk diterapkan dalam sistem pembukuan di WB *Laundry* sehingga dapat digunakan oleh WB *Laundry* untuk menghasilkan pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Peneliti melakukan praktik kerja lapangan di WB *Laundry* dari bulan Agustus 2020 hingga Oktober 2020. Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan praktik kerja lapangan adalah melakukan observasi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan keperluan peneliti dalam melakukan perancangan sistem serta berkoordinasi dengan pemilik mengenai sistem yang diinginkan oleh pemilik usaha, yaitu memasukkan beberapa poin penting pencatatan akuntansi dalam sistem yakni daftar nama karyawan, daftar akun, daftar supplier, daftar aset, pendapatan toko, biaya yang dikeluarkan serta jurnal umum. Hasil output dari kegiatan kerja praktik lapangan yang dilakukan peneliti adalah sistem pencatatan akuntansi yang dirancang menggunakan *Microsoft Access* yang telah diimplementasikan oleh WB *Laundry* dimana sistem tersebut dapat menghasilkan berbagai jenis laporan pencatatan akuntansi sesuai dengan kebutuhan pemilik toko seperti buku besar, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Peneliti memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk lebih awal dalam penyusunan sistem, dikarenakan perancangan sebuah sistem tidak semudah yang kita pikirkan dan membutuhkan waktu yang sangat lama.

**Kata Kunci:** Sistem, Transaksi, Akuntansi, Laporan Keuangan

### Abstract

*The purposes of doing work practices at WB Laundry for design an accounting recording system in order to help and facilitate WB Laundry's daily transactions record. Need to know that WB Laundry has never made records using system, only input sales receipts of laundry in Microsoft Excel and predicting profit or loss based on sales results that they have entered into Microsoft Excel manually. Thats why*

*researcher helped to make a simple and easy system that was considered suitable to be applied in the accounting system for WB Laundry so it could be used by WB Laundry to produce good and correct accounting records.*

*Researcher conducted fieldwork practices at WB Laundry from August till October 2020. The first thing that was done by researchers in carrying out fieldwork practices was make observations in order to collect informations about the needs of researcher in designing system and coordinating with WB Laundry's owner about the system that the owner wants, by entering system main point such as list of employee, accounts, suppliers, assets, laundry income, business expenses and general journal. The output from the practical work activities is an accounting recording system designed by using Microsoft Access 2019. This system has been implemented at WB Laundry which this system can produce various types of accounting records according to the needs of owners such as ledgers, profit or loss report and statement of financial position. Researcher provide recommendations for future researchers to start preparing system earlier because designing a system not as easy as we thought and takes a long time.*

**Keywords:** *System, transactions, accounting, financial statements*

## **Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, dunia bisnis dan perekonomian semakin bersaing kuat antara satu sama lain, antara sesama bidang usaha ataupun bidang usaha lainnya. Dimana sebuah bisnis didirikan dengan suatu tujuan untuk membuahkan laba ataupun keuntungan yang sebesar-besarnya. Sebuah tolak ukur kinerja dari sebuah bisnis atau perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya bisa dijadikan sebagai suatu tolak ukur penilaian dan patokan dalam melihat kondisi perkembangan sebuah usaha dikarenakan dalam laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan sebuah usaha secara detail dan dapat dibagi dalam bentuk per periode.

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008 membahas tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bahwa pada dasarnya adapun tujuan daripada UMKM yaitu untuk mengembangkan perekonomian nasional berdasarkan pada demokrasi keadilan. Namun pada praktiknya seseorang yang

menjalankan usaha UMKM pada dasarnya memiliki masalah yang juga dihadapi oleh para pelaku usaha UMKM yaitu tidak memiliki sistem pencatatan yang memadai dan akurat dalam hal laporan keuangan yang dijalani oleh pelaku usaha UMKM sehingga hal tersebut mengakibatkan laporan keuangan yang telah disusun oleh pelaku UMKM tidak akurat sehingga perusahaan tidak dapat memprediksi keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan yang dibutuhkan secara tepat.

Dalam praktek nyata UMKM masih sangat banyak para pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan dan penyusutan laporan keuangan. Padahal pada prakteknya dalam menjalankan suatu usaha baik itu UMKM sekalipun perlu diketahui bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang berguna bagi perusahaan dan pihak terkait sehingga oleh sebab itu setiap usaha baik itu usaha mikro maupun makro didorong agar dapat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien guna untuk membantu keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Secara umum perusahaan UMKM melakukan pencatatan pendapatan dan biaya secara manual melalui pencatatan nota kontan namun dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat pesat di zaman ini sehingga mendorong perusahaan untuk dapat menerapkan sistem akuntansi yang berbasis komputer dalam melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran ataupun pencatatan pembukuan dimana dimulai dari proses pencatatan transaksi sampai dihasilkannya suatu laporan keuangan.

Menurut Sastrawan, U., Pratiwi, R., & Merdekawati, E (2012) proses penyajian laporan keuangan akan menjadi mudah, ringkas dan jelas jika menggunakan komputerisasi akuntansi.

Tujuan dilakukan kegiatan kerja praktik pada WB Laundry oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari prosedur dan transaksi perusahaan serta laporan keuangan WB Laundry.
2. Melakukan perancangan sistem pencatatan akuntansi yang baik dan benar serta dapat diterapkan dalam UMKM WB Laundry.
3. Mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi sebagaimana telah sesuai dengan standar akuntansi yang berbasis komputer yang telah dirancang oleh peneliti dalam UMKM WB Laundry.
4. Memudahkan pemilik dalam menyiapkan laporan keuangan guna memberikan dampak positif dari perubahan sistem pencatatan akuntansi yang telah memenuhi standar akuntansi yang berbasis sistem.

### **Masalah**

WB Laundry adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang menerima jasa cuci dan setrika. WB

Laundry berlokasi di Permata Regency Blok FF Nomor 6, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Proses pencatatan yang dilakukan oleh WB Laundry adalah pencatatan manual. Pencatatan yang dicatat hanya sebatas pendapatan yang didasarkan nota laundry yang di tulis. WB Laundry tidak melakukan pencatatan terhadap biaya yang dikeluarkan, sehingga sangat sulit bagi pemilik untuk mengetahui laba rugi serta kinerja usaha tersebut.

Tujuan dirancangnya sebuah sistem akuntansi adalah untuk membantu pemilik dalam menjalankan dan mengatur keuangan usahanya. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membantu WB Laundry dalam merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi dengan kondisi saat ini bahwa WB Laundry belum memiliki sistem pencatatan sehingga peneliti membantu untuk membuat laporan keuangan yang akurat, baik, rapi dan benar.

Target dari kegiatan kerja praktek tersebut adalah untuk membantu WB Laundry dalam merancang sistem pencatatan keuangan guna memudahkan pemilik dalam pemantauan keuangan perusahaan dan dapat membantu pemilik dalam pengambilan keputusan.

### **Metode**

Data kerja praktek ini menggunakan sumber data primer dimana sumber dikutip secara langsung melalui hasil survei, observasi, maupun wawancara menurut pendapat Indriantoro & Supomo (2002). Survei dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lapangan tempat kerja praktek. Diteruskan dengan melakukan observasi pada WB

Laundry dengan mengamati aktivitas operasional secara langsung, kemudian disertai dengan wawancara untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam mendesain sistem yang dapat berguna dan dibutuhkan oleh pemilik.

Perancangan sistem pencatatan akuntansi pada WB Laundry ini dimulai sejak tanggal 31 Agustus 2020 hingga 25 Januari 2021, diawali dengan menemukan inti permasalahan yang sedang dihadapi oleh WB Laundry dan membantu membuat sistem untuk menyelesaikan masalah. Proses perancangan sistem dilakukan secara mandiri oleh peneliti dalam kurun waktu 3 hingga 5 bulan. Perlu diketahui bahwa selama ini WB Laundry hanya melakukan pencatatan pendapatan secara manual. Hasil laba rugi usaha hanya berdasarkan perkiraan.

Oleh karena itu, peneliti merancang sistem yang sederhana dengan menggunakan bantuan *Microsoft Access* 2019 yang akan menghasilkan form dan laporan-laporan yang diperlukan seperti form pengeluaran, form pendapatan, form biaya, form jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Masing-masing laporan memiliki fungsi berbeda-beda yang berguna dalam analisis dan pengambilan keputusan yang tepat.

Tabel 1.  
Jadwal Pelaksanaan

No.	Tanggal	Aktivitas / Kegiatan
1.	31 Agustus	Melakukan survei tempat untuk dijadikan objek kerja praktek
2.	01 September	Menemui pemilik WB Laundry untuk

3.	07 September	menanyakan kesediaannya untuk menjadikan objek kerja praktek Melakukan wawancara atau tanya jawab dengan pemilik WB Laundry untuk mendapatkan informasi yang diperlukan
4.	14 September	Observasi kegiatan operasional WB Laundry dan meminta nota laundry untuk mencatat transaksi yang telah terjadi
5.	15 September	Merancang sistem akuntansi
6.	01 Oktober	Mencoba menginput transaksi untuk uji coba sistem
7.	05 Oktober	Mengajukan proposal untuk ditandatangani dosen pembimbing dan mengumpulkan ke prodi
8.	01 Januari	Implementasi sistem
9.	25 Januari	Kunjungan dosen ke WB Laundry

### Pembahasan

Tahapan perancangan dalam kerja praktek ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

### 1. Tahapan persiapan

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah melakukan survei tempat yang sesuai untuk dijadikan objek kerja praktek. Kunjungan ke tempat yang telah dipilih, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan, serta manfaat dari kerja praktek ini. Kemudian menanyakan kesediaan pemilik usaha apakah bersedia menjadikan usahanya sebagai objek kerja praktek.

Setelah disetujui pemilik usaha, penulis memulai melakukan wawancara mengenai latar belakang, alur operasional usaha, masalah atau kendala pencatatan yang dihadapi selama ini, serta berbagai informasi lain yang dibutuhkan. Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah mengajukan proposal kepada Dosen Pembimbing dan Kepala Prodi.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Didalam tahapan pelaksanaan dibutuhkan berbagai informasi penting yang berguna dalam pembuatan program akuntansi. Pada saat pembuatan sistem, penulis mengalami kendala dalam proses pembelajaran *Microsoft Access*, dimana penulis memulai belajar dari awal melalui tutorial di *You Tube* dan modul dari *website*. Perancangan sistem tidaklah mudah, sistem mengalami revisi beberapa kali, seperti penambahan fungsi tanggal yang dapat memilih tanggal transaksi dari tanggal sekian sampai sekian. Selain itu, pernah juga terjadi kesalahan pada saldo laporan posisi keuangan, dimana saldo akhir tidak muncul dan diselesaikan dengan mengubah rumus. Setelah selesai, barulah peneliti mencoba menginput transaksi sebulan terlebih dahulu dan memastikan apakah sistem sudah dapat berfungsi dengan baik. Apabila ada kekurangan, maka akan terus

dilakukan perbaikan atau revisi sampai program tersebut sesuai dengan standar yang dibutuhkan.

Setelah sistem selesai, *softcopy* sistem dikirimkan kepada pemilik *laundry* untuk diimplementasikan dalam aktivitas operasi sehari-hari. Pada saat menyerahkan sistem, pemilik memberikan pelatihan tentang cara kerja sistem, cara menginput, dan cara analisa hasil laporan keuangan. Pelatihan dilakukan dalam beberapa kali kunjungan dan juga dipantau selama masa implementasi.

### 3. Tahapan Penilaian dan Pelaporan

Tahap penilaian dan pelaporan merupakan proses akhir dari kerja praktek. Pemilik diberi hak untuk berkomentar mengenai sistem yang dipakainya sampai sistem sesuai dengan kebutuhan pemilik. Kemudian mengatur waktu untuk melakukan kunjungan ke tempat kerja praktek oleh dosen pembimbing. Pada saat melakukan kunjungan, pembimbing melakukan wawancara singkat dengan pemilik mengenai program yang dibuat, apakah sistem dipakai serta survei sedikit mengenai usaha WB Laundry. Setelah selesai kunjungan, yang perlu dilakukan adalah menulis laporan untuk melaporkan penerapan kerja praktek pada WB Laundry.

Luaran yang dicapai dari hasil perancangan sistem tersebut yaitu :

#### 1. Tampilan Awal

Gambar 1.

Tampilan Awal



Sumber : Microsoft Access

Dari gambar 1 merupakan tampilan awal ketika membuka sistem.

2. Menu Utama

Gambar 2.  
Menu Utama



Sumber : Microsoft Access

Menu utama merupakan tampilan depan yang muncul setelah membuka sistem. Tampilan menu utama berisikan berbagai menu penting yang akan dipakai untuk proses penginputan transaksi dan membuka hasil laporan keuangan. Setiap tampilan menu saling menghubungkan antar setiap form berdasarkan kategori. Menu ini dirancang dalam rangka mempermudah akses bagi pengguna dalam penggunaan sistem.

3. Menu Daftar Akun

Gambar 3.  
Menu Daftar Akun

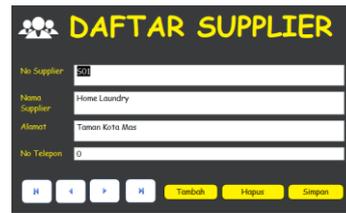


Sumber : Microsoft Access

Menu daftar akun terdiri atas jenis-jenis akun yang berguna dalam menginput transaksi seperti gambar di bawah ini, dimana terdiri dari nomor kelompok akun, nama kelompok akun, nomor rincian akun, dan nama akun yang diinput sesuai dengan kebutuhan.

4. Menu Daftar Supplier

Gambar 4.  
Menu Daftar Supplier



Sumber : Microsoft Access

Menu pada gambar 2 tersebut berguna untuk menginput nama pemasok dan kode pemasok. Adanya menu daftar pemasok bisa memudahkan pengguna dalam mencari data pemasok bila hendak dihubungi, karena didalam daftar pemasok terdapat rincian informasi mengenai nama, alamat dan nomor telepon pemasok.

5. Menu Daftar Karyawan

Gambar 5.  
Menu Daftar Karyawan



Sumber : Microsoft Access

Menu ini merupakan permintaan dari pemilik WB Laundry untuk mengetahui list atau daftar nama karyawan yang bekerja. Manfaat dari adanya daftar pelanggan ini yaitu dapat membantu pemilik mengingat nama karyawan yang bekerja.

6. Menu Daftar Aset Tetap

Gambar 6.  
Menu Daftar Aset Tetap



Sumber : Microsoft Access

Didalam menu berisikan list data aset yang dimiliki WB Laundry. Tujuan dibuatnya daftar aset adalah untuk memudahkan pemilik mengetahui jumlah total aset yang dimiliki saat ini beserta dengan besar penyusutan yang akan disusutkan setiap tahun.

7. Menu Pengeluaran

Gambar 7.

Menu Pengeluaran



Sumber : Microsoft Access

Menu pengeluaran digunakan untuk menginput transaksi pembayaran atau pengeluaran biaya yang dilakukan oleh pemilik. Dengan pencatatan transaksi pengeluaran ke dalam menu ini dapat membantu pemilik dengan jelas mengetahui pembayaran pengeluaran yang dilakukan setiap saat.

8. Menu Penerimaan

Gambar 8.

Menu Penerimaan



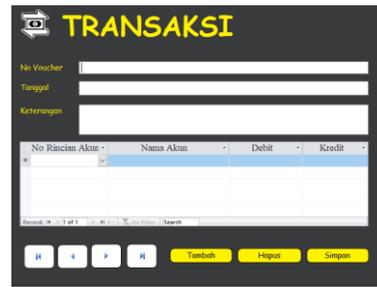
Sumber : Microsoft Access

Menu ini dirancang untuk merekam semua transaksi penerimaan yang diterima dari pelanggan berdasarkan nota yang dibuka setiap hari.

9. Menu Jurnal Umum

Gambar 9.

Menu Jurnal Umum



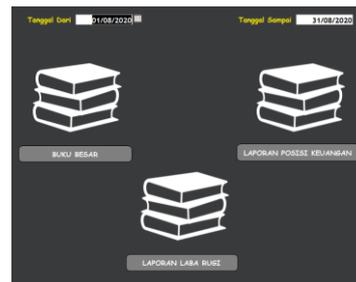
Sumber : Microsoft Access

Menu jurnal umum ini dirancang untuk menginput menu transaksi umum. Menu ini berisikan transaksi yang tidak masuk ke penjualan maupun pembelian, seperti pembayaran gaji, bensin, listrik, air, pengambilan pribadi serta jurnal penyesuaian, seperti penyesuaian perlengkapan, penyusutan aset, dan lainnya.

10. Menu Buku Besar

Gambar 10.

Menu Buku Besar



Sumber : Microsoft Access

Buku besar merupakan salah satu tahapan atau proses dari siklus akuntansi yang berfungsi sebagai buku tempat pemindahan akun transaksi yang berasal dari jurnal umum. Didalam buku besar terdapat berbagai jenis akun, yaitu aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Transaksi dari jurnal umum dikelompokkan didalam buku besar berdasarkan akun perkiraan yang sejenis untuk memudahkan dalam pengidentifikasian akun. Buku besar akan mempermudah proses

pembukuan maupun proses pengecekan kesalahan dalam penginputan transaksi.

## 11. Menu Laporan Keuangan

### 1. Laporan Laba Rugi

Gambar 11.

#### Menu Laporan Laba Rugi

WB LAUNDRY LAPORAN LABA RUGI		Dari: 01/08/2020
		Sampai: 31/08/2020
Nama Kelompok Akun		
Pendapatan		
Fpendapatan Usaha		Rp 15.122.000
Sub Total		Rp 15.122.000
Beban		
Beban Air		-Rp 324.000
Beban Benzin		-Rp 50.000
Beban Biaya Gaji		-Rp 300.000
Beban Biaya Pemang		-Rp 350.000
Beban Gaji		-Rp 4.000.000
Beban Listrik		-Rp 735.000
Beban Penyusutan		-Rp 137.000
Beban Sewa		-Rp 1.500.000
Sub Total		-Rp 9.396.000
Beban Lain - Lain		
Beban Lain-Lain		Rp 0
Sub Total		Rp 0
Total Laba/Rugi		Rp 5.726.000

Sumber : Microsoft Access

Menurut Suad & Pudjiastuti (2006) laporan laba rugi menunjukkan angka hasil laba bersih yang diperoleh oleh suatu usaha dalam periode tertentu. Angka laba rugi diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan semua beban atau biaya. Desain laporan laba rugi dibuat dengan kolom filter tanggal dari ke sampai. Jadi, pengguna bisa memilih tanggal pembukaan laporan sesuai kebutuhan.

### 2. Laporan Posisi Keuangan

Gambar 12.

#### Menu Laporan Posisi Keuangan

WB LAUNDRY LAPORAN POSISI KEUANGAN		Per 31/08/2020
Nama Kelompok Akun Aset		
1110 Kas		Rp 15.363.000
1120 Piutang Usaha		Rp 0
1210 Aset Tetap		Rp 300.000
1220 Akumulasi Depresiasi		-Rp 137.000
Total		Rp 15.526.000
Nama Kelompok Akun Liabilitas & Ekuitas		
2110 Utang Usaha		Rp 0
3110 Modal		Rp 15.526.000
Total		Rp 15.526.000

Sumber : Microsoft Access

Laporan Posisi Keuangan disebut juga dengan istilah “neraca”. Unsur-unsur neraca mencakup aktiva, kewajiban dan modal. Laporan posisi keuangan berfungsi untuk menilai

risiko yang akan dihasilkan oleh perusahaan untuk kedepannya.

## Simpulan

Peluang berkembangnya usaha WB Laundry dapat dikategorikan cukup besar untuk saat ini. Kualitas WB Laundry yang bagus membuka peluang usaha yang lebih baik kedepannya. Seiring berkembangnya usaha, WB Laundry sangatlah membutuhkan sebuah sistem akuntansi yang mendukung dalam menjalankan usaha.

Adanya bantuan sistem dari hasil kerja praktek ini sangat membantu pemilik WB Laundry lebih mudah dalam sistem pencatatan, data perusahaan tersimpan dengan baik dan rapi, memudahkan dalam proses pencarian data, dan dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan, menganalisis usaha yang sedang dijalankan dan dapat berguna untuk pemilik dalam rangka pengambilan keputusan.

Hasil dari implementasi terhadap sistem yang telah dirancang oleh peneliti kepada usaha WB Laundry yaitu :

1. Transaksi penjualan terinput dengan baik, jelas dan teratur
2. Sistem pencatatan transaksi keluar masuk kas menjadi jelas
3. Pemilik menjadi lebih mengenal dan mengerti fungsi dari akuntansi
4. Pemilik mampu melihat kembali laporan keuangan, laba bersih yang diperoleh dan membantu dalam melakukan analisa serta pengambilan keputusan.

Saran untuk WB Laundry kedepannya antara lain :

1. Menyimpan nota laundry dengan baik
2. Menyimpan setiap nota atau bukti pengeluaran biaya supaya dapat diinput ke dalam sistem

3. Tetap melanjutkan penggunaan sistem dengan baik dan lancar
4. Terus belajar serta menambah pengetahuan tentang ilmu akuntansi, dimana ilmu akuntansi dapat membantu pemilik lebih selektif dalam mengambil keputusan
5. Melakukan arsip data secara rutin untuk mencegah terjadinya kehilangan data.

Peneliti memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk lebih awal dalam penyusunan sistem, dikarenakan perancangan sebuah sistem tidak semudah yang kita pikirkan dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pemilik usaha WB Laundry atas kepercayaannya kepada peneliti untuk merancang sistem untuk WB Laundry, dosen pembimbing yang membimbing

peneliti dalam merancang sistem hingga selesai serta keluarga dan teman seperjuangan yang telah mendukung dan membantu dalam proses perancangan sistem tersebut.

#### **Daftar Pustaka**

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Edisi Pert). BPFE.
- Sastrawan, U., Pratiwi, R., & Merdekawati, E. (2012). *Perbandingan Penerapan Sistem Akuntansi Konvensional dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer pada Perusahaan Dagang*. 2(1), 67–74.
- Suad, H., & Pudjiastuti, E. (2006). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN.